

Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas X3 SMA Negeri Maurole Ende Tahun Ajaran 2021/2022

Falentinus Bata¹, Kasimirus Nago²

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Flores
Email: falentinusbata@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas X3 SMA Negeri Maurole Ende tahun ajaran 2021/2022. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas X3 SMA Negeri Maurole Ende, tahun ajaran 2021/2022. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode test. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah "Teori Strategi Belajar Mengajar, Keterampilan Menulis, dan Evaluasi Pembelajaran. Teori ini dipandang dapat membantu sebagai rujukan dalam menganalisis kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas X3 SMA Negeri Maurole Ende. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 85,73% siswa kelas X3 SMA Negeri Maurole Ende, tahun ajaran 2021/2022 mampu menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar dengan baik.

Kata Kunci: Karangan Deskripsi, Media Gambar

Abstrac

This study aims to determine the ability to write descriptive essays using image media in class X3 students of SMA Negeri Maurole Ende in the 2021/2022 academic year. The problem in this study is how the ability to write descriptive essays using image media is for class X3 students at SMA Negeri Maurole Ende, the academic year 2021/2022. The approach used in this research is quantitative. The method used is the test method. The theory used in this research is "Theory of Teaching and Learning Strategies, Writing Skills, and Learning Evaluation. This theory is seen as being able to help as a reference in analyzing the ability to write descriptive essays using image media in class X3 students of SMA Negeri Maurole Ende. The results showed that 85.73%. Class X3 students of SMA Negeri Maurole Ende, the academic year 2021/2022 are able to write descriptive essays using image media well.

Keywords: Essay Description, Picture Media

PENDAHULUAN

Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang sangat penting bagi peserta didik karena dengan menulis kita bisa menamba kerangka berpikir yang lebih baik. Kita bisa menulis jika kita sudah mempelajari dan sudah menguasai empat komponen yakni: Mendengar, Berbicara, Membaca dan Menulis. Keterampilan menulis menuntut pengetahuan, kebahasaan dan kerutinan berlatih. Keterampilan menulis tidak berpedoman pada materi, melainkan pada kompetensi (kemampuan) (Marahimin, 1994:16). Menulis merupakan suatu

keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, maksudnya bahwa sebagai kemampuan seorang untuk mengungkapkan ide, pikiran ilmu pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman hidupnya. Menulis juga merupakan suatu proses kreatif untuk memindahkan lambang-lambang tulisan (Kuncoro, 2009:36).

Kata deskripsi berasal dari kata bahasa latin *describere* yang berarti menggambarkan atau memberikan suatu hal. Dari segi istilah, deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca dapat mencitrai (melihat, mendengar, mencium dan merasakan) sesuatu yang dilukiskan sesuai dengan citra penulisannya. Karangan deskripsi bermaksud untuk menyampaikan kesan-kesan tentang sesuatu, dengan sifat dan gerak-geraknya, atau sesuatu yang lain kepada pembaca. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta keberhasilan siswa sebagai pendidikan hendaknya menggunakan metode pembelajaran bervariasi salah satunya berupaya menggunakan media pengajaran yaitu media gambar.

Penulisan wacana deskripsi mengikut sertakan gambar, sehingga dapat menambah semangat belajar siswa, membuka wawasan untuk berpikir serta dapat meninggalkan daya imajinasi siswa Kegiatan menulis karangan deskripsi merupakan salah satu bagian dari menulis. Umumnya informasi dalam kegiatan menulis karangan deskripsi dituangkan lewat tulisan. Kegiatan menulis yang pernah dipelajari umumnya berorientasi pada tercapainya kemampuan siswa dalam menulis seperti menulis novel. Dalam proses belajar yang berkaitan dengan menulis karangan deskripsi tidak selamanya bersentuhan dengan hal-hal yang konkrit, baik konsep maupun fakta. Bahkan dalam realitasnya belajar sering kali bersentuhan dengan hal-hal yang bersifat kompleks. Oleh karena itu, salah satu penunjang belajar bagi seorang guru dalam KBM berkaitan materi menulis karangan deskripsi salah satunya adalah media gambar.

Media gambar digunakan untuk merangsang daya bayang anak yang pada akhirnya menumbuhkan kemampuan untuk berpikir. Media gambar juga digunakan sebagai alternatif pembelajaran menulis karangan deskripsi, sehingga diharapkan dengan media ini siswa akan lebih tertarik akan menuangkan ide dalam bentuk tulisan dan diharapkan dapat menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan dan santai sehingga mengurangi kejenuhan dalam menulis. Pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar ini merupakan langkah yang dapat memberi kesempatan kepada guru untuk dapat menggunakan sebuah gambar untuk memfasilitasi siswa dalam menulis karangan deskripsi. Siswa diminta untuk membuat karangan berdasarkan gambar tersebut, dengan demikian ide dan gagasan siswa akan lebih mudah dituangkan secara jelas, konkrit dan lengkap. Oleh karena itu, para guru dituntut untuk berupaya agar siswa dapat menulis, terutama keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar harus dimiliki sejak dini oleh siswa. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas X3 Sma Negeri Maurole Tahun Ajaran 2021/2022

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Kuantitatif yaitu data yang berwujud angka-angka (Riduwan: 2011: 5) Pendekatan kuantitatif dipilih sebagai suatu pendekatan kerja dalam penelitian karena pendekatan ini secara mendasar bergantung pada hasil pengamatan dan penelitian di lapangan yang dilanjutkan dengan memberi skor nilai melalui lembaran tes karangan yang memperoleh hasil kerja siswa sesuai dengan permasalahan yang diangkat. Lokasi yang akan dijadikan objek dalam penelitiannya bertempat di SMA Negeri Maurole Ende. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X3 SMA Negeri Maurole Ende, Tahun Ajaran 2021/2022 berjumlah 30 orang (Sugiyono, 2012:

117). Dalam pengumpulan data, Peneliti menggunakan menggunakan metode tes yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas X3 SMA Negeri Maurole Ende (Riduwan, 2011: 5). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini, yakni dengan teknik pedoman tes. Teknik tes bertujuan untuk mengukur dan mendapatkan data atau gambaran tentang kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas X3 SMA Negeri Maurole Ende Tahun Ajaran 2021/2022. Prosedur atau tahap-tahap pengumpulan data yang dilakukan mulai dari : (1) Perencanaan, yaitu mempersiapkan materi pembelajaran dan menyusun Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP), (2) Pelaksanaan, yaitu memberikan atau menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa tentang menulis karangan deskripsi, lalu siswa melakukan kegiatan menulis karangan deskripsi dengan memperhatikan gambar yang di paparkan,(3) Penilaian, yaitu siswa mengumpulkan pekerjaannya dan mulai menganalisis hasil kerja siswa dengan menggunakan rumus statistic. Setelah data dianalisis, maka data disajikan dengan menggunakan teknik formal, dimana data disajikan dalam bentuk tabel dan angka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan masalah sebagaimana telah ditemukan penjelasan diatas dan berpijak pada pengumpulan data yang telah dilakukan, maka paparan berikut ini akan diurutkan secara berturut-turut (1) kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas X3 SMA Negeri Maurole Ende, (2) pembahasan hasil penelitian.

Sebelum menyajikan data yang terkumpul dilapangan, tahap pertama yang dilakukan peneliti adalah memberikan kode pada nama siswa. Pemberian kode pada nama siswa dapat diamati pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Data Kode Siswa

No	Nama Siswa	Kode Hasil dan Pembahasan
1	Maria W. Delo	MWD
2	Felsiana F. Du'a	FFD
3	Marianus Wika	MW
4	Nur afni M. Sula	NMS
5	Syafira Aksa	SA
6	Ermelinda Giwa	EG
7	Arnesta F. Neso	AFN
8	Rosalia Hildaviana Pare	SHP
9	Karolina Wea	KW
10	Maria G. Sengge	MGS
11	Maria A. Kota	MAK
12	Maria Irene Engge	MIE
13	Selviana Sare Sado	SSS
14	Sisilia Deno	SD

15	Maria M.Lay	MML
16	Maria N. Pela	MNP
17	Fabianus Mari	FM
18	Deltina Nika	DN
19	Nofia Anggi	NA
20	Martina Sopus	MP
21	Saija Dengu	SD
22	Albertina B. Pande	ABP
23	Natalia Pare	NP
24	Maria Yustina Kara	MYK
25	Ferdinandus Sare	FS
26	Yulius Soba	YS
27	Anastasia Pare	AP
28	Karolus Kaki	KK
29	Yoseph H. Sera	YHS
30	Antonius Wi'a	AW

Setelah memberikan kode pada nama siswa, maka langkah selanjutnya adalah peneliti terlebih dahulu melakukan kegiatan belajar mengajar tentang karangan deskripsi. Peneliti melakukan kegiatan mengajar sebagai berikut:

A. Kegiatan Awal

1. Peneliti menyampaikan SK, KD, indikator, tujuan pembelajaran.
2. Peneliti dan siswa/i bertanya jawab tentang pengalaman menulis karangan Deskripsi

B. Kegiatan Inti

1. Peneliti menjelaskan tentang konsep karangan Deskripsi dan cara penulisan karangan Deskripsi
2. Peneliti menempelkan gambar yang telah disiapkan
3. Setiap siswa mengerjakan karangan Deskripsi sesuai dengan gambar yang disiapkan dan mengerjakannya berdasarkan kronologi waktu dan peristiwa, dan sesuai dengan penggunaan ejaan

C. Kegiatan akhir

1. Peneliti bersama siswa membuat rangkuman atau simpulan.
2. Peneliti memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
3. Peneliti menyampaikan tindak lanjut pada pertemuan berikut.

Untuk mengetahui kemampuan menulis karangan Deskripsi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas X3 SMA Negeri Maurole Ende, tahun ajaran 2021/2022 penulis menggunakan instrumen soal sebagai berikut: Buatlah karangan Deskripsi yang singkat, padat dan jelas berdasarkan gambar sesuai dengan kronologi waktu, peristiwa dan juga sesuai dengan penggunaan ejaan! Dari suruhan diatas maka aspek yang akan dinilai oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Aspek Penilaian

NO	Aspek Penilaian	Deskripsi	Skor
1	Siswa mampu menulis karangan Deskripsi dengan kronologi waktu dan peristiwa)	a) Mampu	3
		b) Kurang mampu	2
		c) Tidak mampu	1
2	Siswa mampu menulis karangan Deskripsi sesuai dengan gambar	a) Mampu	3
		b) Kurang mampu	2
		c) Tidak mimp	1
3	Siswa mampu menulis karangan Deskripsi sesuai dengan penggunaan ejaan	a) Mampu	3
		b) Kurang mampu	2
		c) Tidak mampu	1

Hasil tes Kemampuan Menulis karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas X3 SMA Negeri Maurole Ende, Tahun Ajaran 2021/2022, dapat dilihat pada tabel prestasi berikut ini :

Tabel 3. Daftar Skor Pemerolehan Nilai Tes Prestasi

No	Kode Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah	Nilai
		Susunan Kronologi	Kesesuaian Isi Karangan Deskripsi Dengan Media Gambar	Penggunaan Ejaan		
		3	3	3		
1	MWD	3	2	3	8	90
2	FFD	3	2	2	7	87,5
3	MW	3	3	2	8	95
4	NMS	3	3	2	8	90
5	SA	2	3	2	7	87,5
6	EG	3	3	2	8	87,5
7	AFN	3	3	2	8	95
8	SHP	3	2	2	7	87,5

9	KW	3	2	2	7	87,5
10	MGS	3	3	3	9	100
11	MAK	3	3	2	9	100
12	MIE	3	2	2	7	87,5
13	SSS	3	3	2	8	80
14	SD	2	2	2	6	95
15	MML	2	2	1	5	62,5
16	MNP	1	1	1	3	50
17	FM	3	3	3	9	100
18	DN	1	1	1	3	50
19	NA	2	3	2	7	90
20	MP	3	3	2	8	87,5
21	SD	3	2	2	7	75
22	ABP	3	1	1	5	60
23	NP	3	3	3	9	100
24	MYK	3	2	1	6	75
25	FS	2	2	2	6	80
26	YS	3	3	3	9	100
27	AP	3	3	2	8	85
28	KK	3	3	3	9	100
29	YHS	3	3	3	9	100
30	AW	2	3	2	7	87,5
	Jumlah	80	74	63	217	2572
	Jumlah Skor Maksimal	90	90	90	270	3000
	Presentase Skor Yang Di Capai	88,8	82,2	70	80,37	85,73

Tabel di atas merupakan tabel skor pemerolehan nilai dari ke 30 sampel dengan hasil pemerolehan nilai mencapai 85,73 %. Dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Jumlah skor total dengan aspek penilaian, dari ke 30 siswa adalah 90, tetapi skor yang diperoleh oleh siswa adalah 80 dengan presentase skor yang dicapai adalah 88,8. Hasil itu diperoleh dengan rumus :

$$\frac{80}{90} \times 100 = 88,8\%$$

2. Jumlah skor total dengan aspek penilaian kesesuaian isi karangan dengan

menggunakan media gambar dari ke 30 siswa adalah 90, tetapi yang diperoleh siswa adalah 74 dengan presentase skor yang dicapai adalah 82,8. Hasil itu diperoleh dengan rumus :

$$\frac{74}{90} \times 100 = 82,2\%$$

3. Jumlah skor total dari kedua aspek penilaian penggunaan ejaan yang diperoleh dari ke 30 siswa adalah 90, tetapi yang diperoleh siswa adalah 63 dengan presentasi skor yang yang dicapai adalah 70%. Hasil itu diperoleh dengan rumus :

$$\frac{63}{90} \times 100 = 70\%$$

4. Jumlah skor total dari ke 30 siswa adalah 270 tetapi yang diperoleh siswa adalah 217. Dengan presentasi skor yang dicapai adalah 80,37% Hasil itu diperoleh dengan rumus :

$$\frac{217}{270} \times 100 = 80,37\%$$

5. Jumlah pemerolehan nilai secara keseluruhan dari ke 30 siswa adalah 3000. Tetapi yang diperoleh siswa adalah 2572 dengan presentasi skor yang dicapai adalah 85,73%. Daridata di atas, maka Kemampuan

Menulis Karangan Deskripsi Siswa kelas X SMA Negeri Maurole Ende, Tahun Ajaran 2021/2022 dikategorikan sangat baik dengan presentase mencapai 85,73%. Hal itu diperoleh dengan rumus:

$$\frac{2572}{3000} \times 100 = 85,73\%$$

Tabel 1.4 Data Peringkat Nilai Berdasarkan Pemerolehan Nilai

NO	Kode Siswa	Skor Ideal	Skor Pemeroleh	Keterangan
1	MWD	100	100	
2	FFD	100	100	
3	MW	100	100	
4	NMS	100	100	
5	SA	100	100	
6	EG	100	100	
7	AFN	100	100	
8	SHP	100	90	
9	KW	100	87,5	
10	MGS	100	95	
11	MAK	100	90	
12	MIE	100	87,5	

13	SSS	100	87,5	
14	SD	100	95	
15	MML	100	87,5	
16	MNP	100	87,5	
17	FM	100	87,5	
18	DN	100	95	
19	NA	100	90	
20	MP	100	87,5	
21	SD	100	80	
22	ABP	100	85	
23	NP	100	87,5	
24	MYK	100	87,5	
				24 Siswa responden mencapai peringkat nilai tergolong mampu
25	YS	100	75	
26	AP	100	75	
27	YHS	100	62,5	
28	AW	100	50	
29	SD	100	50	
30	ABP	100	60	
				6 siswa responden mencapai peringkat kurang mampu

Pada pembahasan ini, maka akan dipaparkan secara terperinci tentang proses awal hingga pada pemerolehan hasil siswa berkaitan dengan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar. Pada awal kegiatan belajar mengajar di kelas, peneliti menyiapkan RPP dan materi yang berhubungan dengan karangan deskripsi.

Terlebih dahulu peneliti menjelaskan SK, KD, dan Indikator kepada siswa agar siswa dapat mengetahui apa yang akan dipelajarinya. Setelah itu pada tahap selanjutnya, peneliti bersama siswa saling bertanya jawab tentang pengalaman siswa dalam menulis karangan deskripsi. Hal ini dimaksudkan agar peneliti mengetahui sejauh mana dan berapa siswa yang berpengalaman maupun yang tidak berpengalaman. Setelah itu maka kegiatan

selanjutnya yakni peneliti mulai memamparkan materi mulai dari konsep hingga pada penggunaan media gambar dalam paragraf deskripsi.

Ketika materi telah dipaparkan, selanjutnya siswa diberi kesempatan untuk mengetahui keadaan lingkungan, benda-benda, tumbuhan, dan orang-orang yang ada di sekitar lingkungan sekolah selama beberapa menit. Setelah itu siswa menulis karangan deskripsi berdasarkan gambar yang telah dipaparkan berdasarkan kronologi.

Selanjutnya, hasil tulisan siswa dikumpulkan oleh peneliti dan diperiksa atau diberi nilai untuk mengetahui kemampuan mereka. Berdasarkan hasil analisis data dari pekerjaan siswa di atas, maka dikatakan:

1. Siswa yang berhasil adalah siswa yang mendapat nilai baik yaitu ≥ 75 . Hal ini berarti siswa tersebut menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar dengan benar.
2. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai ≤ 75 adalah siswa yang menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar kurang mampu.

Dari data diatas siswa yang mengikuti tes sebanyak 30 orang, dengan standar nilai terendah 50, dan nilai tertinggi 100. Siswa yang mampu sebanyak 24 orang, dan siswa yang kurang mampu sebanyak 6 orang sesuai dengan data yang telah disajikan pada tabel.

Untuk mengetahui kemampuan siswa dapat digunakan dengan rumus sebagai berikut:

1. Presentase yang mampu: 80%
2. Presentase yang kurang mampu: 20%

Untuk memperjelas presentase keberhasilan dan kegagalan siswa sampel dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Mampu/ kurang mampu	Jumlah siswa	Presentase
1.	Siswa yang mampu	24 orang	80 %
2.	Siswa yang kurang mampu	6 orang	20 %
Jumlah		30 orang	100%

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa-siswi kelas X3 SMA Negeri Maurole Ende memiliki kemampuan dan pengetahuan yang cukup baik dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar. Hal ini terlihat dengan nilai rata-rata adalah 85,73%

SIMPULAN

Berdasarkan temuan peneliti maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Penggunaan Media Gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan Deskripsi Siswa Kelas X3 SMA Negeri Maurole Ende, Tahun Ajaran 2021/2022, (2) Kemampuan siswa dalam menulis karangan Deskripsi dengan menggunakan media gambar mencapai 85,73 %, (3) Berdasarkan peringkat nilai bahwa siswa yang memperoleh nilai tergolong baik atau mampu sebanyak 24 orang, siswa yang memperoleh nilai kurang mampu sebanyak 6 orang

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (1990). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. Azwar (2013). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Mitra
Buku Bandung: Pribumi Mekar.
- Djamarah. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. Fathurrohman. (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama. Hernowo. (2003). *Quantum Writing, Cara Cepat nan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Menulis*. Bandung: MLC. Marahinin. (1994). *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Riduwan. (2011). *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Semi. (1996). *Keterampilan Dasar-Dasar Menulis*. Bandung: Angkasa Sudjana. (1991). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.